

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa semua pertanyaan/ Pernyataan adalah valid yang ditunjukkan dengan nilai Corrected Item-Total Correlation diatas nilai r tabel dimana semua nilai Corrected Item-Total Correlation dari masing-masing pertanyaan/ pernyataan mempunyai nilai diatas 0.6319.

Sedangkan berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa reliabilitas masing-masing pertanyaan/ pernyataan tersebut sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha adalah 0.962. Pengujian statistic Alpha Cronbach's, instrument dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60

6.2 Pengaruh Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Dari tabel 5.5 diatas didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.938 dan Koefisien Determinasi (R Square) = 0.880 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah 88%.

Dari tabel Tabel 5.6 didapatkan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 6,639 - 1,151X$$

Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar $- 1,151$, artinya jika nilai Ketersediaan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 maka nilai kecelakaan kerja akan mengalami penurunan sebesar 1,151 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan negatif antara Ketersediaan APD dengan Kecelakaan kerja yang berarti apabila ketersediaan Alat Pelindung Diri semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ketersediaan Alat Pelindung Diri sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kecelakaan kerja maka untuk

menjamin perlindungan bagi pekerja bangunan di tempat kerja, pengusaha bertanggung jawab untuk menyediakan Alat Pelindung Diri yang sesuai bagi pekerjanya. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi kelengkapan empat jenis Alat Pelindung Diri yaitu sarung tangan, sepatu, helmet dan masker sangat menentukan terjadinya penurunan resiko kecelakaan kerja dimana semakin lengkap dan baik kondisi Alat Pelindung Diri yang tersedia maka semakin rendah resiko kecelakaan kerja yang terjadi.

6.3 Pengaruh Pengetahuan Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Dari tabel 5.7 diatas didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.931 dan Koefisien Determinasi (R Square) = 0.867 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah 86,7%.

Dari tabel Tabel 5.8 didapatkan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 5,951 - 0,906X$$

Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar - 0,906 artinya jika nilai Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 maka nilai kecelakaan kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,906 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan negatif antara Pengetahuan Pekerja tentang APD dengan Kecelakaan kerja yang berarti apabila Pengetahuan Pekerja tentang APD semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pekerja tentang Alat Pelindung Diri sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kecelakaan kerja. Dengan pengetahuan yang dimiliki pekerja terhadap Alat Pelindung Diri maka kemampuan pekerja untuk mengidentifikasi fungsi kegunaan dan manfaat dari Alat Pelindung Diri akan mendorong pekerja untuk memakai alat tersebut ketika berada di lingkungan kerja. Pengetahuan yang positif mengenai suatu hal terutama fungsi kegunaan dan manfaat dari Alat Pelindung Diri akan membuat kesadaran diri bagi pekerja dalam bekerja secara aman dengan memakai Alat Pelindung Diri.

6.4 Pengaruh Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Dari tabel 5.9 diatas didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.971 dan Koefisien Determinasi (R Square) = 0.943 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah 94,3%

Dari tabel Tabel 5.10 didapatkan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 7,226 - 1,308X$$

Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar - 1,308 artinya jika nilai Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 maka nilai kecelakaan kerja akan mengalami penurunan sebesar 1,308 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan negatif antara Sikap Pekerja terhadap APD dengan Kecelakaan kerja yang berarti apabila Sikap Pekerja terhadap APD semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun.

Sikap merupakan predisposisi tindakan atau perilaku yang dipengaruhi karakteristik orang yang bersangkutan seperti tingkat kecerdasan, emosional, kebiasaan dan lain sebagainya. Hasil Penelitian ini menunjukkan sikap pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri sangat berpengaruh terhadap penurunan kecelakaan kerja, bahkan hasil persentase pengaruh variabel sikap pekerja dan nilai persamaan regresi yang didapat adalah yang paling tinggi diantara variabel yang lain.

Dengan hasil penelitian tersebut dimana semakin baik sikap pekerja maka semakin menurun jumlah kecelakaan kerja yang terjadi maka perlu diupayakan pembentukan sikap yang baik di lingkungan kerja dengan cara membiasakan (Conditioning) pekerja untuk bersikap seperti yang diharapkan, dengan belajar kognitif yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian serta dengan menggunakan model yaitu menjadikan pemimpin sebagai model atau contoh dalam bersikap terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri.

6.5 Pengaruh Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja

Dari tabel 5.11 diatas didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.925 dan Koefisien Determinasi (R Square) = 0.856 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah 85,6 %

Dari tabel Tabel 5.12 didapatkan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 6,084 - 1,153X$$

Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar $- 1,153$ artinya jika nilai Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 maka nilai kecelakaan kerja akan mengalami penurunan sebesar 1,153 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan negatif antara Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan kerja yang berarti apabila Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri sangat berpengaruh terhadap penurunan kecelakaan kerja dimana pengawasan yang baik terhadap penggunaan APD akan membentuk perilaku pekerja menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Pekerja kerap kali mengindahkan peraturan yang telah ditetapkan karena longgarnya pengawasan yang dilakukan. Pengawasan dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan yang ditujukan untuk memastikan sejauh mana alat pelindung diri (APD) benar-benar digunakan oleh pekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kondisi APD serta mengevaluasi dan menetapkan tindak lanjut dari hasil pelaksanaan penggunaan APD seperti rekomendasi penerapan sanksi bagi pekerja yang tidak memakai APD ataupun reward (penghargaan) apabila dipandang perlu bagi pekerja yang paling disiplin dalam memakai APD.

6.6 Pengaruh Semua Variabel Independent Terhadap Variabel Dependent Secara Simultan / Bersama-Sama

Dari tabel 5.13 diatas didapatkan nilai Koefisien Korelasi (R) = 0.982 dan Koefisien Determinasi (R Square) = 0.965 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pengaruh variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri, variabel Pengetahuan APD, variabel Sikap Pekerja tentang APD dan variabel Pengawasan APD terhadap variabel Kecelakaan Kerja adalah 96,5 %.

Dari tabel Tabel 5.14 didapatkan model persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 7,053 - 0,089X_1 - 0,179X_2 - 0,895X_3 - 0,108X_4$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 7,053 berarti jika variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri, Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri, Dan Pengawasan Alat Pelindung Diri nilainya 0 , maka variabel kecelakaan kerja nilainya adalah 7,053.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri sebesar $- 0,089$ berarti jika variabel independen lainnya yaitu Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri, Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri, Pengawasan Alat Pelindung Diri tetap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Kecelakaan Kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,089.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri sebesar $- 0,179$ berarti jika variabel independen lainnya yaitu, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri, Pengawasan Alat Pelindung Diri tetap dan Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Kecelakaan Kerja akan mengalami penurunan sebesar 0,179.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri sebesar $-0,895$ berarti jika variabel independen lainnya yaitu, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri, Pengawasan Alat Pelindung Diri tetap dan Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Kecelakaan Kerja akan mengalami penurunan sebesar $0,895$.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Pengawasan Alat Pelindung Diri sebesar $-0,108$ berarti jika variabel independen lainnya yaitu, Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri, Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri tetap dan Pengawasan Alat Pelindung Diri mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai variabel Kecelakaan Kerja akan mengalami penurunan sebesar $0,108$.

Berdasarkan Tabel 5.15 dapat diketahui bahwa kombinasi variabel ketersediaan Alat Pelindung Diri, pengetahuan pekerja tentang Alat Pelindung Diri, sikap pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri, dan pengawasan Alat Pelindung Diri signifikan untuk menduga variabel Kecelakaan Kerja. Hal ini ditunjukkan Tabel 5.15 dengan nilai F hitung = $269,006$ lebih besar dari F tabel sebesar $2,61$

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = (4 ; 44 - 4)$$

$$F \text{ Tabel} = 2,61$$

Sehingga dapat disimpulkan semua variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan / bersama-sama terhadap variabel Kecelakaan Kerja.

Secara simultan semua variabel bebas berkontribusi dalam penurunan jumlah kecelakaan kerja sehingga ada keterkaitan antara ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengetahuan Pekerja tentang Alat Pelindung Diri, Sikap Pekerja terhadap Alat Pelindung Diri dan Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri dimana ketika kelengkapan empat jenis Alat Pelindung Diri yaitu sarung tangan, sepatu, helmet dan masker semakin baik, pengetahuan pekerja untuk mengidentifikasi fungsi kegunaan dan

manfaat dari Alat Pelindung Diri semakin baik, sikap pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri semakin baik dan pengawasan yang baik terhadap penggunaan Alat pelindung diri membuat penurunan angka kecelakaan kerja menjadi signifikan.

Dari hasil uji yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah variabel sikap pekerja terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan penurunan paling besar dari tingkat kecelakaan kerja. Oleh karena itu upaya pembentukan sikap yang baik untuk pekerja menjadi faktor penting yang harus dilaksanakan oleh perusahaan konstruksi dimana perusahaan harus mampu menciptakan suasana lingkungan yang baik, menciptakan budaya kerja yang baik serta menciptakan kebiasaan kerja yang positif yang nantinya akan membentuk sikap yang baik dari para pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri.

